

KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X MAN I KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Oleh:

Nuraini Eka Putri¹, Yasnur Asri², Nursaid³
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: pnuraini1502@gmail.com

ABSTRACT

This article was written to describe the contribution of reading comprehension skills of exposition texts to the skills of writing exposition of students of class X MAN I Kinali Pasaman Barat. This research type is quantitative research by using descriptive method. The research design used is the correlational contribution of two variables. The population of this study is students of class X MAN I Kinali West Pasaman Regency registered in academic year 2016/2017 with the number of 108 students spread in five classes. The sample in this study amounted to 35 people. Samples were taken using a simple random technique with a precision of 15% using the Taro Yamane formula. The instrument of this research is performance test, that is writing of expository text writing and objective test of reading comprehension text of exposition. The results of this study there are three. First, the skill of writing exposition of the students of class X MAN I Kinali West Pasaman Regency is in more than enough qualification. Second, the reading comprehension skills of expository texts of grade X MAN I Kinali of Pasaman Barat Regency are in more than enough qualification. Third, based on the result of t-test, it can be concluded that reading comprehension skills of exposition texts contribute to the expository writing skill of MAN I Kinali students of Pasaman Barat Regency.

Kata kunci: kontribusi, keterampilan, membaca, menulis, teks eksposisi

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis dapat mengarahkan siswa untuk terampil berkomunikasi secara tertulis. Melalui menulis, siswa dapat menuangkan ide, gagasan, pemikiran, pendapat, imajinasi, dan keinginan yang ada dalam pemikirannya untuk disampaikan kepada orang lain.

Penguasaan keterampilan menulis, sama dengan keterampilan berbicara, sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, tidaklah bisa dicapai dengan hasil maksimal jika penguasaan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, yaitu membaca dan menyimak, tidak dikuasai dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari kenyataan sehari-hari, seseorang akan bisa berbicara dengan baik jika pokok permasalahan yang akan dibicarakan itu dipahaminya dengan baik. Demikian juga halnya untuk menulis, seseorang akan dapat menulis dengan baik jika apa yang akan dituliskannya itu juga dipahaminya dengan baik. Pemahaman terhadap bahan yang akan dibicarakan atau ditulis semuanya bersumber dari hasil simakan atau pun bacaan yang sudah pernah disimak atau dibaca. Berdasarkan kenyataan ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis atau berbicara seseorang itu akan ditentukan oleh kemampuan menyimak dan

¹ Penulis Skripsi, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda September 2017

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

kemampuan membaca yang dimiliki. Semakin baik kemampuan menyimak dan membaca akan semakin baik pula kemampuan berbicara dan menulisnya.

Teks eksposisi merupakan salah satu jenis teks yang dipelajari di kelas X SMA/MA. Sebagaimana urutan pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013, pembelajaran teks eksposisi ini juga dimulai dengan memahami sampai pada memproduksi teks eksposisi. Kegiatan memahami teks eksposisi ini mensyaratkan siswa memiliki keterampilan membaca pemahaman khususnya membaca pemahaman teks eksposisi. Kegiatan membaca pemahaman teks eksposisi ini dilakukan agar siswa dapat memahami teks tersebut dengan baik. Hal ini sesuai dengan kompetensi inti (KI) ke-3 yaitu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban yang terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Kompetensi Dasar (KD) ke-3.1 yaitu memahami struktur dan kaidah teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.

Menulis teks eksposisi merupakan salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah pada tingkat SLTA. Menulis teks eksposisi ini juga merupakan kegiatan pembelajaran yang dirasa sulit oleh siswa. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Lubis (2014) mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi belum menuai hasil yang memuaskan. *Mindset*, menulis itu sulit, kurangnya minat dan pemahaman siswa terhadap teks eksposisi merupakan faktor penyebabnya. Kenyataan ini juga terlihat dari kekurangpahaman siswa mengenai teks eksposisi, padahal dalam rutinitas sehari-hari siswa sering menggunakan eksposisi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data penelitian yang diolah berupa angka yang diperoleh dari hasil tes membaca pemahaman teks eksposisi dan hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2010:27) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, hasil pengukuran banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Data penelitian diperoleh dari hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi dan tes keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Hasil tes tersebut dianalisis menggunakan rumus statistik serta menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel bebas keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi (X) terhadap keterampilan menulis teks eksposisi (Y).

Metode dalam penelitian ini metode deskriptif, metode deskriptif adalah penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang sedang diteliti dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan pada fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana adanya kemudian adanya kemudian dicari keterkaitan dan sumbangan antara variabel.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017. Siswa kelas X yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 108 dan tersebar dalam 5 kelas. Mengingat jumlah populasi lebih dari 100 dan juga dengan pertimbangan keterbatasan peneliti, maka tidak semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan rumus Taro Yamane dan tingkat presisi sebesar 15% diperoleh jumlah sampel sebesar 35 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman teks

eksposisi dan tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, di bawah ini akan diuraikan tiga hal berikut.

1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat berdasarkan rata-rata hitung dari keempat indikator sebesar 75,95 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) karena berada pada rentang 66-75% pada skala 10. Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat dapat dikelompokkan atas 5 kelompok yaitu, (a) baik sekali berjumlah 4 orang (11,43%), (b) baik berjumlah 13 orang (37,14%), (c) lebih dari cukup berjumlah 14 orang (40%), (d) cukup berjumlah 3 orang (8,57%), (e) hampir cukup berjumlah 1 orang (2,86%). Untuk lebih jelasnya pengelompokan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat

No	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sempurna	96-100	10	0	0.00
2	Baik Sekali	86-95	9	4	11.43
3	Baik	76-85	8	13	37.14
4	Lebih dari Cukup	66-75	7	14	40.00
5	Cukup	56-65	6	3	8.57
6	Hampir Cukup	46-55	5	1	2.86
7	Kurang	36-45	4	0	0.00
8	Kurang Sekali	26-35	3	0	0.00
9	Buruk	16-25	2	0	0.00
10	Buruk Sekali	0-15	1	0	0.00

Berpedoman pada tabel di atas, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN Kinali Kabupaten Pasaman Barat untuk gabungan keempat indikator dapat digambarkan pada dalam bentuk diagram batang berikut ini. Selanjutnya, analisis data keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan rata-rata hitung dari keempat indikator, fungsi teks (51,90) kualifikasi Hampir Cukup (HC), struktur teks (82,86) kualifikasi Baik (B), unsur kebahasaan (86,66) kualifikasi Baik Sekali (BS), dan efektivitas kalimat (82,38) kualifikasi Baik (B). Dari analisis tersebut, kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator fungsi teks (1) dengan nilai rata-rata 51,90 dan kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa terdapat pada indikator unsur kebahasaan (3) dengan nilai rata-rata 86,66.

Kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator fungsi teks (1) dengan nilai rata-rata 51,90. Berdasarkan kriteria penilaian yang dilakukan pada tulisan siswa terlihat bahwa siswa masih kurang mampu memberikan penjelasan terhadap ide yang ingin disampaikannya sehingga pembaca merasa yakin dengan apa yang dikemukakan penulis. Semi (2009:48) mengungkapkan bahwa eksposisi adalah tulisan yang bertujuan menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu hal. Kosasih (2013:122) juga berpendapat bahwa fungsi teks eksposisi adalah memaparkan sejumlah pengetahuan. Berdasarkan penjelasan tersebut,

dapat disimpulkan bahwa fungsi teks eksposisi adalah untuk mengusulkan, membujuk, atau mengajak pembaca meyakini sesuatu hal atau sejumlah pengetahuan dengan mengungkapkan suatu pendapat pribadi.

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks eksposisi siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa, khususnya untuk indikator fungsi teks sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada pembaca bahwa topik yang ditulis adalah topik yang penting untuk dibahas tidak tercapai. Hal ini relevan juga dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Dalam tulisannya siswa belum mampu memberikan pernyataan dan argumen pendukung yang dapat meyakinkan pembaca bahwa topik itu penting untuk dibaca. Pada tulisan siswa terlihat bahwa penulis tidak mampu menuangkan idenya dengan baik. Penulis hanya memberikan pernyataan yang sangat umum dan ini membuktikan bahwa pada dasarnya penulis tidak memahami apa yang seharusnya diungkapkannya dalam tulisan tersebut.

Ketidakberhasilan ini dapat disebabkan karena lemahnya tesis atau pernyataan sebagai struktur awal tulisan. Selain itu, ketidakberhasilan siswa meyakinkan pembaca ini juga dipengaruhi oleh pemberian argumen, pemberian fakta atau contoh untuk memperkuat argumen yang masih kurang jelas. Kekurangan yang ditemukan pada bagian struktur yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian fungsi teks adalah tesis yang dikemukakan masih belum jelas dan kadang tidak relevan dengan ide utama. Hal ini pada akhirnya juga berakibat pada pemberian argumen, pemberian fakta pendukung (bukti dan contoh) untuk memperkuat argumen.

Kejelasan tesis atau pernyataan dalam sebuah teks eksposisi dapat dikatakan sebagai hal pertama yang harus diuraikan secara jelas. Hal ini disebabkan karena bagian pembuka ini merupakan bagian penentu untuk kejelasan isi dan ketercapaian tujuan penulisan. Latulippe (1992:175-181) juga menjelaskan bahwa pendahuluan berisikan tesis bertujuan untuk menarik perhatian pembaca, memfokuskan permasalahan, dan mengontrol seluruh ide dalam suatu tulisan. Karena ketidakjelasan ide pada bagian pendahuluan, maka dapat dipastikan bagian berikutnya yaitu tubuh (*body*) yang terdiri dari beberapa paragraf, yang memaparkan argumen-argumen dalam bentuk deskripsi, definisi, penjelasan dengan contoh, sebab akibat, dan perbandingan dan pertentangan, bertujuan untuk mendukung dan mengembangkan pernyataan (*thesis statement*) juga tidak akan dapat diuraikan dengan baik. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa tesis merupakan bagian pengontrol pada teks eksposisi sehingga ide penulis dapat disampaikan secara terorganisir dan tidak bertele-tele. Jadi, agar fungsi teks esposisi untuk memberikan keyakinan atau mempengaruhi pembacanya tercapai, maka penulis harus mampu memberikan sebuah ide yang dapat diinterpretasikan dengan baik dan diperkuat dengan argumen-argumen yang tepat dan logis.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat diklasifikasikan menjadi lima kategori, yaitu baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, dan hampir cukup. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat adalah 73,43 dengan tingkat penguasaan (66—75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10.

Keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat dapat dikelompokkan atas 5 kelompok yaitu, (a) baik sekali berjumlah 2 orang (5,71%), (b) baik 16 orang (45,71%), (c) lebih dari cukup berjumlah 8 orang (22,86%), (d) cukup berjumlah 7 orang (20,00%), dan (e) hampir cukup berjumlah 2 orang (5,71%). Pengelompokan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat

No	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sempurna	96-100	10	0	0,00
2	Baik Sekali	86-95	9	2	5,71
3	Baik	76-85	8	16	45,71
4	Lebih dari Cukup	66-75	7	8	22,86
5	Cukup	56-65	6	7	20,00
6	Hampir Cukup	46-55	5	2	5,71
7	Kurang	36-45	4	0	0,00
8	Kurang Sekali	26-35	3	0	0,00
9	Buruk	16-25	2	0	0,00
10	Buruk Sekali	0-15	1	0	0,00

Berpedoman pada tabel di atas, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat untuk gabungan keempat indikator dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut ini.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator menentukan fungsi teks dengan nilai rata-rata 75,48 dengan tingkat penguasaan (66—75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mulai mampu memahami fungsi teks yang tercermin dari teks eksposisi yang dibacanya. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

Penguasaan siswa yang paling rendah adalah pada indikator menentukan unsur kebahasaan yang terdapat bacaan. Nilai rata-rata siswa adalah 66,79 dengan tingkat penguasaan (66—75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk menentukan unsur kebahasaan yang terdapat dalam bacaan. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan nilai keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat masih berada kualifikasi lebih dari cukup. Oleh sebab itu, keterampilan membaca pemahaman perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Agustina (2008:15) yang mengemukakan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah untuk menangkap isi atau makna dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam bacaan. Hal tersebut sejalan dengan pelaksanaan tes objektif yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat, dalam pelaksanaan tes tersebut sebagian siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat sudah melibatkan proses berpikir dalam menganalisis setiap butir soal yang diberikan.

3. Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Untuk mengetahui kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat terlebih dahulu dicari korelasi kedua variabel. Korelasi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat dianalisis menggunakan rumus *Product Moment*. Berdasarkan hasil

penghitungan koresilasi diperoleh r_{hitung} sebesar 0,817. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} 0,334 diketahui bahwa data variabel bebas memiliki korelasi yang tinggi dengan variabel terikat karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,817 > 0,334$). Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel interpretasi nilai r berikut ini.

Tabel 3
Interpretasi Nilai r

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	Antara 0,800 - 1,00	Tinggi
2	Antara 0,600 - 0,800	Cukup
3	Antara 0,400 - 0,600	Agak Rendah
4	Antara 0,200 - 0,400	Rendah
5	Antara 0,000 - 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

(Arikunto, 2010:319)

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, diketahui bahwa nilai korelasi kedua variabel dalam penelitian ini adalah 0,817. Menafsirkan keberartian hubungan antara kedua variabel setelah nilai koefisien korelasi diperoleh, dilanjutkan dengan menguji keberartian hipotesis menggunakan rumus uji t .

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t , diperoleh t_{hitung} sebesar 8,139. Dengan menggunakan derajat kebebasan $n-1$ ($35-1=34$) dan taraf nyata 0,05 pada tabel distribusi t untuk uji hipotesis terbaca batas signifikansi (t_{tabel}) adalah 1,697. Mengingat t_{hitung} (8,139) lebih besar dari t_{tabel} (1,697), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $8,139 > 1,697$.

Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat, digunakan rumus koefisien determinasi berikut.

$$\begin{aligned} \text{Koefisien Determinasi (KD)} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,817)^2 \times 100\% \\ &= 0,668 \times 100\% \\ &= 66,80\% \end{aligned}$$

Berdasarkan rician tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi memiliki kontribusi sebesar 66,80% terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat dan selebihnya (33,20%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi memberikan kontribusi sebesar 66,80% terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat dan selebihnya (33,20%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Bertolak dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca terbukti memberikan sumbangan yang sangat signifikan terhadap keterampilan menulis. Untuk itu, jika ingin meningkatkan keterampilan menulis, terlebih dahulu keterampilan membaca harus ditingkatkan.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Hal ini terlihat dari perolehan rata-rata hitung tes menulis teks eksposisi sebesar 75,95 *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Hal ini disimpulkan berdasarkan rata-rata hitung sebesar 73,43. *Ketiga*, keterampilan membaca pemahaman teks

eksposisi memiliki kontribusi sebesar 66,80% terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat dan selebihnya (33,20%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, dikemukakan saran sebagai berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat untuk melatih pemahaman membaca dan menulis siswa, khususnya dalam pembelajaran teks eksposisi. Hal tersebut disebabkan tujuan diadakannya pengajaran membaca agar siswa dapat membaca secara efektif dan efisien guna mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif singkat. Informasi yang didapat melalui hasil bacaan selanjutnya juga akan membantu siswa dalam memperkaya kosakata yang akan digunakannya dalam kegiatan menulis. *Kedua*, disarankan kepada siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat untuk lebih meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan cara banyak berlatih membaca menggunakan teknik-teknik membaca. *Ketiga*, kepada peneliti lain sebagai perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan membaca maupun menulis.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd. dan Pembimbing II Drs. Nursaid, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Agustina. (2008). *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kosasih, E. (2013). *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII (Kelompok Wajib)*. Jakarta: Erlangga.
- Latulippe, L.D. (1992). *Writing as A Professional Product*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Lubis, R.S. (2014). "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Inkuiri terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014". *Journal Penelitian Pendidikan Universitas Medan*. Volume 1, Nomor 1. (Online). <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/1637/1325>. Diunduh 28/12/2016.
- Semi, M.A. (2009). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.